BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan november sampai desember yang dilakukan dengan cara menyebarkan quisioner kepada alumni Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA, dengan menyebarkan quisioner tersebut melalui email atau media sosial lainnya yang dapat mendukung di dalam penelitian ini (group facebook alumni ES UINSA), dan dengan cara menyebarkan quisioner secara manual dengan mendatangi tempat tinggal alumni yang masih bisa di jangkau oleh peneliti (area Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Target populasi dalam penelitian ini mahasiswa yang telah lulus program S1-Ekonomi Syariah dari angkatan pertama sampai angkatan 2012 yang berjumlah 380 mahasiswa[3].

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Sehingga dalam penentuan jumlah sampel haruslah dapat mewakili populasi dengan menggunakan perhitungan statistik. Pengambilan sampel berdasarkan karakteristik responden yang diinginkan. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sample menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan 10 % sebagai nilai kritis

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

[2] Ibid., 115.
[3] Akademik FEBI UINSA, *Data wisudawan Ekonomi Syariah*, 24 agustus 2016

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi Revisi VI (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{380}{1+380.(0,1)^2}$$

$$= \frac{380}{4.8}$$

= 78.166

Sehingga sample yang akan diambil sebesar 78 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang nilainya bervariasi, berubah menurut waktu atau berbeda menurut tempat atau elemen.[5] Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[6] Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah minat kerja (X_1) dan keterampilan (X_2).
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah masa tunggu (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi

[5] J. Supranto dan Nanda Limakrisna, *Statistik Untk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama (Jakarta: mitra wacana media, 2009), 12.
[6]Ibid, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(indikator) dari suatu konsep/variabel.[7] Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Faktor Minat Kerja dan Keterampilan Terhadap Masa Tunggu Lulusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSA". Untuk lebih jelasnya, maka dianggap perlu untuk mendefinisikan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen/variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

   a. Minat (X_1)

      Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan dan kesukaan. Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan orang giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat kerja dapat diukur dari beberapa hal yaitu

      a) Ekonomi, berupa ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh saat bekerja nanti
      b) Pendidikan, tingkat pendidikan menentukan minat seorang individu dalam memperoleh pekerjaan dan posisi yang diinginkan
      c) Tempat tinggal, jarak tempat tinggal dengan pekerjaan yang diharapkan seorang individu

   b. Keterampilan (X_2)

[7] Ibid., 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut menurut Eduard L Pesiwarissa, keterampilan kerja dapat diukur dengan tiga hal yaitu

1) Kemampuan keterampilan secara teknis, seperti keterampilan dalam mengoperasikan computer.
2) Keterampilan dalam hubungan kemanusiaan, seseorang mampu membangun kerja sama dengan orang lain/ bekerja sama dalam team.
3) Keterampilan secara konseptual, yaitu penguasaan seseorang secara konseptual terhadap pekerjaan yang dikerjakan.

2. Variabel Dependen (Y)

Masa tunggu ialah jangka waktu alumni untuk mendapatkan pekerjaan. Setelah lulus dari perguruan tinggi, para alumni biasanya akan mencari pekerjaan. Masa tunggu dapat diukur dengan jangka waktu alumni mendapatkan pekerjaan setelah wisuda.

Lama masa tunggu dari setiap orang berbeda-beda. Terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang di tamatkan oleh angkatan kerja maka akan semakin lama masa tunggunya.

Pengukuran terhadap indikator variabel menggunakan skala Likert karena skala Likert pengukurannya mudah dibuat dan dapat memberikan keterangan yang lebih tentang pendapat responden. Pengukuran dengan skala Likert ini menggunakan penilaian skor terendah 1 sampai dengan skor tertinggi 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Skor 1 = sangat tidak setuju
2) Skor 2 = tidak setuju
3) Skor 3 = netral
4) Skor 4 = setuju
5) Skor 5 = sangat setuju[8].

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[9] Suatu skala pengukuran dikatakan valid jika ia dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[10]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPPS) 19* sebagai alat bantu dalam analisis pengolahan datanya. Metode yang digunakan dalam uji korelasi ini adalah menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu rumus korelasi *Product Moment*[11] sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana :

[8] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Malta Printindo, 2009), 44.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 168.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.
[11] Juliansyah Noor, *Metodologi...*, 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Kriteria penilaian uji validitas adalah:

a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (pada taraf signifikasi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid.
b. Sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (pada taraf signifikasi 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian terhadap kepercayaan suatu instrumen. Apabila instrumen itu baik dan dapat dipercaya maka responden tidak akan memilih jawaban-jawaban tertentu sehingga menghasilkan data yang dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengambilan, aspek-aspek yang diukur tidak akan berubah terhadap gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Dalam uji reliabilitas, rumus yang digunakan adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*[12]. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas

[12] Ibid., 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.[13]

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma^2}{\sigma_1{}^2}\right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma_1{}^2$ = Varians total

Kriteria penilaian uji reliabilitas :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Menurut Uma Sekarang pengambilan keputusan untuk uji reliabel adalah sebagai berikut:[14]

a. *Cronbach Alpha* ≤ 0.6 = reliabilitas buruk
b. *Cronbach Alpha* 0.6 – 0.79 = reliabilitas diterima
c. *Cronbach Alpha* 0.8 = reliabilitas baik

G. Data dan Sumber Data

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, 196.
[14] Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar dengan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya dimana datanya memberikan data kepada pengumpul data.[15] Data primer ini bersumber dari hasil jawaban kuisioner yang disebarkan kepada responden pada alumni Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan:

1. Kuesioner

   Kuisioner/angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[16] Kuesioner penelitian diberikan kepada mahasiswa yang telah lulus program S1-Ekonomi Syariah dari angkatan pertama sampai angkatan 2015.

2. Wawancara

   Wawancara adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah dipersiapkan

[15] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2004), 129.
[16] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.[17] Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak program studi guna mendapatkan data mahasiswa dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[18] Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, yang berupa data mahasiswa, jumlah angkatan dan data lain yang terkait dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya peneliti dalam mengelola data yang diperoleh menjadi informasi sehingga sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan.[19]

---

[17] Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 27.
[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*..., 158.
[19] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas (X), oleh karena itu analisis yang digunakan adalah model Analisis Regresi Linier Berganda. Tetapi sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, peneliti akan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi normal atau tidak.[20] Salah satu teknik yang mudah digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov.* Normalitas terpenuhi jika nilai signifikasi yang diperoleh adalah > 0.05, itu artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi yang diperoleh adalah < 0.05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk memastikan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Pengujian pertama, apabila terdapat korelasi yang tinggi (≤ 0.1) antar variabel bebas, maka data dikatakan terdapat multikolinier. Namun apabila koefisien korelasinya ≥ 0.1, maka dikatakan tidak terdapat multikolinier. Pengujian yang kedua selain

[20] Juliansyah Noor, *Metodologi*..., 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan melihat koefisien korelasinya, yaitu dengan melihat nilai VIF (*Varian Infloating Factor)* yang terdapat pada output SPSS. Apabila nilai VIF ≤10 maka tidak terjadi multikolinier. Sebaliknya, jika nilai VIF ≥ 10 maka dikatakan terjadi multikolinier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang ada.

Dalam penelitian ini, pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan uji korelasi *Rank-Spearman.* Uji korelasi *Rank-Spearman* dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai residual dengan variabel bebas menggunakan *Rank-Spearman.* Dari data yang diperoleh, dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila signifikasi > 0.05. Sebaliknya jika signifikasi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatter Plot* antar prediksi variabel dependen dengan residunya. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan serangkaian pengujian pada uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan penganalisisan data menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur sejauh mana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas ($X_{1,2,3,...n}$) terhadap variabel terikatnya (Y), baik parsial mapun simultan.[21]

Rumus yang digunakan adalah [22]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	: Masa tunggu
a	: Konstanta
X_1	: Variabel minat kerja
X_2	: Variabel keterampilan
b_1	: Koefisien regresi antara X_1 dan Y
b_2	: Koefisien regresi antara X_2 dan Y
e	: Error

[21] Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 139.
[22] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id